

The Influence Of Third Party Funds, Credit Risk, Loan To Deposit Ratio And Capital Structure On Profitability In Banking Companies Listed On The Indonesia Stock

Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit, Loan to Deposit Ratio Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Bayu Wulandari^{1*}, Vivi Veronica², Vinna³

Universitas Prima Indonesia^{1,2,3}

bayuwulandari@unprimdn.ac.id^{1*}

ABSTRACT

Healthy or unhealthy banks can be seen from profitability by measuring return on asset. The purpose of the research is to test the influence of Third Party Funds, Credit Risk, Loan To Deposit Ratio and Capital Structure on Profitability on Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in Period 2015-2019. Quantitative approaches process statistical data using multiple linear regressions. This type of quantitative research and its nature is causal. The population in this study was 43 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in period 2015-2019. A sample of 25 banks. The results of the research are Third Party Funds, Credit Risk, Loan To Deposit Ratio has no effect on Profitability in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2015-2019. Capital Structure affects Profitability in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2015-2019. Third Party Funds, Credit Risk, Loan To Deposit Ratio and Capital Structure affect Profitability in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2015-2019.

Keywords : *Third Party Funds, Credit Risk, Loan To Deposit Ratio, Capital Structure and Profitability.*

ABSTRAK

Bank sehat atau tidak sehat dapat dilihat dari profitabilitas dengan pengukuran return on asset. Tujuan penelitiannya adalah pengujian pengaruh Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit, Loan To Deposit Ratio dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Pendekatan kuantitatif mengolah data statistik dengan menggunakan regresi linier berganda. Jenis penelitian kuantitatif dan sifatnya sebab akibat. Populasi dalam penelitian ini adalah 43 perusahaan perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Sampel sebanyak 25 Perbankan. Hasil penelitiannya ialah Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit, Loan To Deposit Ratio tidak berpengaruh Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Struktur Modal berpengaruh Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit, Loan To Deposit Ratio dan Struktur Modal berpengaruh Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

Kata Kunci : Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit, Loan To Deposit Ratio, Struktur Modal dan Profitabilitas.

1. Pendahuluan

Kesehatan bank cerminan kondisi bank saat ini dan masa akan datang. Bank sehat atau tidak sehat dapat dilihat dari profitabilitas dengan pengukuran return on asset. Kinerja bank diukur dari return on asset sebagai penentuannya dimana BI lebih melihat laba diukur dengan aset yang sebagian besar dananya dari simpanan masyarakat. Return on asset besar dapat

ditingkatkan dari laba yang dicapai bank dengan penggunaan aset baik. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu bank mencakup dana pihak ketiga, risiko kredit, Loan to Deposit Ratio dan struktur modal.

Kegiatan menghimpun dana bank sebagian besar bersumber dari simpanan nasabah baik dalam bentuk simpanan giro, tabungan, maupun deposito berjangka. Simpanan nasabah ini sering disebut Dana Pihak Ketiga (DPK). Bertumbuhnya Dana Pihak Ketiga (DPK) sehingga profitabilitas dapat ditingkatkan.

Kegiatan perbankan pada umumnya tidak dapat dipisahkan dari risiko kredit biasanya disebut non performing loan. Kredit bermasalah dapat diukur dari kolektibilitasnya, merupakan persentase jumlah kredit bermasalah atau kredit macet terhadap total kredit yang dikeluarkan bank.

Pihak manajemen dalam menangani tingkat kredit macet, pihak bank juga harus tetap meningkatkan return on asset karena dengan tingkat profitabilitas yang tinggi, bank menghasilkan prospek yang bagus untuk dapat menarik para nasabah dan investor. Kredit macet yang terjadi di bank perlu dilakukan pengendalian karena kredit macet tinggi juga berdampak pada profitabilitas kemudian berpengaruh pada kegiatan operasional.

Rasio Loan To Deposit Ratio (LDR) digunakan untuk mengukur kemampuan bank tersebut mampu membayar hutang-hutangnya dan membayar kembali kepada deposannya, serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan. Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan profitabilitas bank, jika bank tidak mampu menyalurkan kredit sementara dana yang terhimpun banyak maka akan menyebabkan bank tersebut rugi. Jumlah kredit yang diberikan semakin besar, maka akan membawa konsekuensi semakin besarnya risiko yang harus ditanggung oleh bank. Loan to Deposit Ratio (LDR) dijadikan rasio perbandingan antara jumlah dana yang disalurkan ke masyarakat dalam bentuk kredit. Loan to Deposit Ratio tinggi dapat meningkatkan profitabilitas.

Kegiatan perbankan terutama pada struktur modal dimana struktur modal perbankan bersumber dari pihak internal dan eksternal. Biasanya struktur modal perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan profitabilitasnya. Perbankan memiliki struktur modal rendah tentu profitabilitas diperolehnya juga rendah.

Tabel 1. Fenomena Penelitian

No	Nama Perusahaan	Tahun	Dana Pihak Ketiga	Kredit Macet	Total Kredit	Total Hutang	Laba Sebelum Pajak
1	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	2015	178.533.077.000.000	319.146.000.000	170.732.978.000.000	210.169.865.000.000	570.004.000.000
		2016	180.571.134.000.000	1.115.828.000.000	173.587.691.000.000	207.364.106.000.000	2.850.708.000.000
		2017	189.317.196.000.000	120.421.000.000	181.405.722.000.000	229.354.449.000.000	4.155.020.000.000
		2018	45.857.151.000.000	379.143.000.000	186.262.631.000.000	227.200.919.000.000	4.850.818.000.000
		2019	195.600.300.000.000	280.000.000	190.983.118.000.000	231.173.061.000.000	4.953.897.000.000
2	PT. Bank Mega, Tbk	2015	49.739.672.000.000	482.725.000.000	32.458.301.000.000	56.707.975.000.000	1.238.769.000.000
		2016	51.073.227.000.000	329.799.000.000	28.300.130.000.000	58.266.001.000.000	1.545.423.000.000
		2017	61.282.871.000.000	377.865.000.000	35.237.814.000.000	69.232.394.000.000	1.649.159.000.000
		2018	60.734.798.000.000	458.672.000.000	42.263.704.000.000	69.979.273.000.000	2.002.021.000.000
		2019	72.790.174.000.000	442.849.000.000	53.022.795.000.000	85.262.393.000.000	2.508.411.000.000
3	PT. Bank Windu Kentjana Internasional, Tbk	2015	8.359.702.000.000	118.483.000.000	7.260.917.000.000	8.675.389.000.000	96.528.000.000
		2016	9.518.000.000.000	146.559.000.000	8.229.739.000.000	9.861.207.000.000	79.445.000.000
		2017	12.713.399.000.000	246.181.000.000	10.109.907.000.000	13.344.943.000.000	75.317.000.000
		2018	13.073.223.000.000	280.098.000.000	11.425.519.000.000	13.476.317.000.000	135.618.000.000
		2019	12.861.778.000.000	298.208.000.000	13.858.412.000.000	16.098.826.000.000	112.336.000.000

Dari Tabel 1 dana pihak ketiga PT. Bank CIMB Niaga, Tbk di tahun 2018 Rp 45.857.151.000.000 menurun dari tahun 2017 dengan laba sebelum pajak di tahun 2018 sebesar Rp 4.850.818.000.000 meningkat dari tahun 2017. Kredit macet PT. Bank Mega, Tbk di tahun 2018 Rp 458.672.000.000 naik dari tahun 2017 dengan laba sebelum pajak di tahun 2018 Rp 2.002.021.000.000 dengan laba sebelum pajak di tahun 2018 Rp 2.002.021.000.000 naik dari tahun 2017. Total kredit PT. Bank Windu Kentjana Internasional, Tbk di tahun 2017 Rp 10.109.907.000.000 naik dari tahun 2016 dengan laba sebelum pajak di tahun 2017 Rp 75.317.000.000 turun dari tahun 2016. Total hutang PT. Bank Windu Kentjana Internasional, Tbk

di tahun 2018 Rp 13.476.317.000.000 naik dari tahun 2017 dengan laba sebelum pajak di tahun 2018 Rp 135.618.000.000 naik dari tahun 2017.

Berdasarkan uraian di atas tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit, Loan To Deposit Ratio dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

2. Tinjauan Pustaka

Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas

(Nurhasanah, 2014), Manajemen bank terus berupaya untuk meningkatkan jumlah DPK yang berasal dari masyarakat, karena semakin besar jumlah simpanan (DPK) suatu bank, maka semakin banyak sumber dana dari perbankan untuk disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Dengan demikian, maka tingkat profitabilitas yang akan diperoleh dari bunga pinjaman (interest rate) akan meningkat.

Menurut (Husaeni, 2017), Dana Pihak Ketiga yang dihimpun oleh bank akan menghasilkan keuntungan, atau dapat dikatakan bahwa kenaikan jumlah Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap profit (ROA).

(Novita dan Sofie, 2015), Struktur modal perusahaan yang cenderung didominasi oleh hutang akan meningkatkan beban bunga yang ditanggung perusahaan sehingga profit yang diperoleh akan kecil, tetapi pajak yang harus dibayar perusahaan pun kecil, begitu pula sebaliknya, struktur modal perusahaan yang cenderung didominasi oleh modal sendiri akan memperkecil beban bunga yang ditanggung perusahaan sehingga profit yang diperoleh akan besar, tetapi pajak yang harus dibayar perusahaan juga besar.

Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas

(Herlina, Nugraha dan Purnamasari, 2016), Risiko kredit bisa terlihat dari rasio Non Performing Loan (NPL) yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Semakin tinggi rasio Non Performing Loan (NPL) maka semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar dan menyebabkan kerugian, sebaliknya jika semakin rendah Non Performing Loan (NPL) maka laba atau profitabilitas bank (ROA) tersebut akan semakin meningkat.

(Pratiwi dan Wiagustini, 2015), jika semakin besar NPL mengakibatkan menurunnya ROA berarti kinerja keuangan bank yang menurun. Begitu pula sebaliknya, jika NPL turun, maka ROA akan semakin meningkat, sehingga kinerja keuangan bank dapat dikatakan semakin baik.

(Dewi dan Srihandoko, 2018), Apabila suatu Bank mempunyai NPL yang tinggi, maka akan memperbesar biaya, baik biaya pencadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya, dengan kata lain semakin tinggi NPL suatu Bank, maka hal tersebut akan mengganggu kinerja Bank tersebut.

Pengaruh Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas

(Sufitrayati, Mahdi dan Nelly, 2019), Dana-dana tersebut disalurkan oleh perbankan ke sejumlah aktiva produktif yang memberi keuntungan bagi bank khususnya dalam bentuk penyaluran kredit.

(Prasetyo dan Darmayanti, 2015) Semakin tinggi tingkat Loan to Deposit Ratio pada suatu bank menandakan bahwa jumlah kredit yang disalurkan lebih maksimal. Jika bank mampu menyalurkan kredit secara maksimal namun tetap menjaga agar tingkat Loan to Deposit ratio tetap berada pada batas aman yaitu 78- 100 persen maka profitabilitas yang dicapai akan lebih maksimal.

Sugiantari dan Dans (2019), Semakin tinggi LDR/Loan to Deposit Ratio suatu bank maka

semakin besar kredit yang disalurkan, yang akan meningkatkan pendapatan bunga bank dan akan mengakibatkan kenaikan laba.

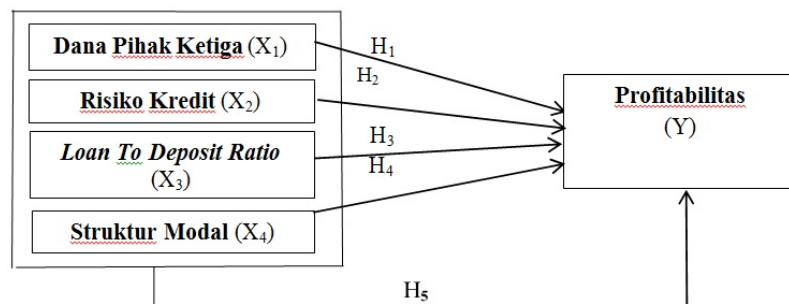
Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

(Swastika dan Isharijadi, 2017), Penggunaan jumlah utang tertentu pada kondisi ekonomi normal akan dapat meningkatkan profitabilitas.

(Prabowo dan Sutanto, 2019), Struktur modal (DER) disini ber- pengaruh negatif terhadap ROA yang artinya jika semakin tinggi DER yang dimiliki perusahaan, maka derajat pemanfaatan dalam menggunakan modal untuk mendapatkan keuntungan semakin menurun.

(Novita dan Sofie, 2015), Struktur modal perusahaan yang cenderung didominasi oleh hutang akan meningkatkan beban bunga yang ditanggung perusahaan sehingga profit yang diperoleh akan kecil, tetapi pajak yang harus dibayar perusahaan pun kecil, begitu pula sebaliknya, struktur modal perusahaan yang cenderung didominasi oleh modal sendiri akan memperkecil beban bunga yang ditanggung perusahaan sehingga profit yang diperoleh akan besar.

Berdasarkan uraian yang telah ada sebelumnya dapat digambarkan kerangka konseptual yang dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian.

Hipotesis penelitian sebagai berikut :

- H₁ : Dana Pihak Ketiga berpengaruh Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
- H₂ : Risiko Kredit berpengaruh Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
- H₃ : Loan To Deposit Ratio berpengaruh Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
- H₄ : Struktur Modal berpengaruh Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
- H₅ : Dana Pihak ketiga, Resiko Kredit, Loan To Deposit Ratio dan Struktur Modal berpengaruh Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

2. Metode Penelitian

Pendekatan kuantitatif mengolah data statistik dengan menggunakan regresi linier berganda. Jenis penelitian kuantitatif dan sifatnya sebab akibat.

Populasi dan Sampel

Menurut (Tersiana, 2018), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah 43 perusahaan perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Periode 2015-2019.

Tabel 2 Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah Sampel
1.	Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.	43
2.	Perusahaan perbankan yang <i>delisting</i> terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Periode 2015-2019.	(13)
3	Perusahaan perbankan yang memiliki laba negatif selama berturut-turut Periode 2015-2019.	(7)
4	Perusahaan perbankan yang menyajikan data yang lengkap mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini selama periode 2015-2019	(1)
Jumlah		25
Total sampel (5 x 25 perusahaan)		12
		5

Sumber : www.idx.co.id

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dan tinjauan pustaka. Dokumentasi yang dilakukan untuk memperoleh laporan keuangan perbankan dan tinjauan pustaka untuk mendapatkan teori yang mendukung penelitian ini.

Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data penelitian data kuantitatif. Sumber data sekunder untuk memperoleh data penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2016) uji normalitas bertujuan untuk menguji residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi normalitas digunakan dua cara yaitu: Analisis Grafik, Analisis Statistik.

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:103) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (*independen*). Nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 .

Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2016), heteroskedastisitas adalah keadaan di mana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Cara dengan melihat grafik *Scatterplot*

Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2016) Autokorelasi akan terjadi apabila munculnya suatu data dipengaruhi oleh data sebelumnya.

Model Analisis Data Penelitian

Model Penelitian

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan:

Y	= Profitabilitas
a	= Konstanta
b_1, b_2, b_3, b_4, b_5	= Keadaan Regresi
X_1	= Variabel Dana Pihak Ketiga
X_2	= Variabel Risiko Kredit
X_3	= Variabel <i>Loan to Deposit Ratio</i>
X_4	= Variabel Struktur Modal
e	= Estimasi

Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Menurut (Hantono, 2017) uji F digunakan untuk menguji apakah variabel *independen* secara bersama-sama mempengaruhi variabel *dependen*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai F hitung dari F tabel:

- $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel *independen* secara simultan berpengaruh terhadap variabel *dependen*.
- $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel *independen* secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel *dependen*

Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Menurut Hantono (2017:74) uji t digunakan untuk menguji variabel *independen* mempengaruhi variabel *dependen*. Dasar pengambilan keputusan:

- $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel *independen* secara parsial berpengaruh terhadap variabel *dependen*.
- $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel *independen* secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel *dependen*.

Koefisien Determinan (R^2)

Menurut (Ghozali, 2016) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependen*.

4. Hasil Dan Pembahasan**Hasil Penelitian**

Data diolah melalui SPSS dengan deskriptif data terlebih dahulu kemudian asumsi klasik terakhir hipotesis.

Tabel 4. Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPK	125	55.67	947.67	100.9734	103.77960
NPL	125	.00	7.66	1.7436	1.20116
LDR	125	50.43	167.23	89.1641	15.73557
DER	125	1.59	14.75	5.9341	2.41166
ROA	125	.11	3.97	1.7909	.96749
Valid.N _(listwise)	125				

Sumber : Data olahan SPSS (2021)

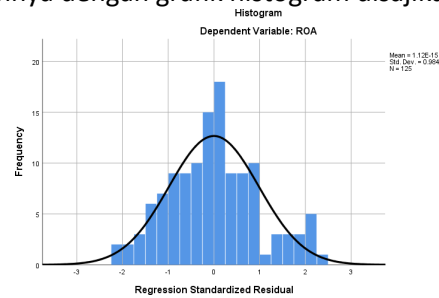
- Dana Pihak Ketiga dengan nilai minimum 55,67, nilai maximum 947,67, nilai mean 100,9734 dan standar deviasi 103,77960
- Risiko Kredit dengan nilai minimum 0,00, nilai maximum 7,66, nilai mean 1,7436 dan standar deviasi 1,20116.

3. *Loan To Deposit Ratio* dengan nilai minimum 50,43, nilai maximum 167,23, nilai mean 89,1641 dan standar deviasi 15,73557.
4. Struktur Modal dengan nilai minimum 1,59, nilai maximum 14,75, nilai mean 5,9341 dan standar deviasi 2,41166.
5. Profitabilitas dengan nilai minimum 0,11, nilai maximum 3,97, nilai mean 1,7909 dan standar deviasi 0,96749.

Asumsi Klasik

Normalitas

Normalitas pengujiannya dengan grafik histogram disajikan :



Gambar 2. Histogram

Histogram ini berbentuk lonceng terbalik tandanya data normal.

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas ketentuan $VIF < 10$ dan tolerance $> 0,1$ disajikan :

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DPK	.992	1.008
	NPL	.973	1.028
	LDR	.965	1.036
	DER	.940	1.063

Keseluruhan variabelnya memenuhi syarat tolerance $> 0,1$ dan $VIF < 10$ memperlihatkan tidak multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Autokorelasi dengan ketentuan $du < dw < 4-du$,

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.404 ^a	.16	.135	.89979	2.110
		3			

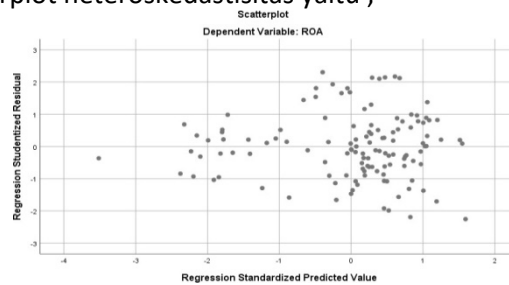
a. Predictors: (Constant), DER, DPK, NPL, LDR

b. Dependent Variable: ROA

$Dw = 2,110$, $N=100$, $du = 1,7553$, $du < dw < 4-du$, $1,7553 < 2,110 < 4-1,7553$ hingga $1,7553 < 2,110 < 2,22447$ data tidak ada autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Penyajian scatterplot heteroskedastisitas yaitu ;



Gambar 4. Scatterplot

Titik menyebar secara acak dan tidak berbentuk pola di scatterplot menandakan tidak ada heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi perubahan (naik-turunnya) variabel dependen yang dijelaskan oleh dua atau lebih variabel independen. Hasil analisis regresi berganda dilihat pada tabel 9. berikut ini

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients Beta	Std. Error		
1	(Constant)	2.643		.567	4.664	.000
	DPK	.000	.046	.001	.552	.582
	NPL	-.079	-.098	.068	-1.161	.248
	LDR	.001	.021	.005	.242	.809
	DER	-.147	-.366	.035	-4.248	.000

$$ROA = 2,643 + 0,000 \text{ DPK} - 0,079 \text{ NPL} + 0,001 \text{ LDR} - 0,147 \text{ DER}$$

1. Konstanta 2,643 berarti Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit, *Loan To Deposit Ratio* dan Struktur Modal dianggap nol dengan Profitabilitas 2,643.
2. Dana Pihak Ketiga 0,000 berarti meningkatnya Dana Pihak Ketiga satu satuan maka Profitabilitas meningkat 0,000.
3. Risiko Kredit -0,079 berarti meningkatnya Risiko Kredit satu satuan maka Profitabilitas menurun 0,079.
4. *Loan To Deposit Ratio* 0,001 berarti meningkatnya *Loan To Deposit Ratio* satu satuan maka Profitabilitas meningkat 0,001.
5. Struktur Modal -0,147 berarti meningkatnya Struktur Modal satu satuan maka Profitabilitas menurun 0,147.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mengukur seberapa kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat :

Tabel 8. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.404 ^a	.163	.135	.89979

a. Predictors: (Constant), DER, DPK, NPL, LDR

Penelitian pengaruhnya dilihat dari adjuster R Squarenya 0,135 atau 13,5% terhadap profitabilitasnya dengan sisanya 86,5% dipengaruhi variabel lainnya yang tidak diteliti.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen ;

Tabel 9. Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.912	4	4.728	5.840	.000 ^b
	Residual	97.156	120	.810		
	Total	116.067	124			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, DPK, NPL, LDR

1. Dana Pihak Ketiga $t_{hitung} = 0,552$, $sig = 0,582$, $t_{tabel} (125-5=120) = 1,979$, $t_{hitung} < t_{tabel}$, $0,552 < 1,979$ H_0 diterima, H_a ditolak ditunjukkan Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
2. Risiko Kredit $t_{hitung} = -1,161$, $sig = 0,248$, $t_{tabel} 1,979$ $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, $-1,161 > -1,979$ H_0 ditolak, H_a diterima ditunjukkan Risiko Kredit tidak berpengaruh Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
3. *Loan To Deposit Ratio* $t_{hitung} = 0,242$, $sig = 0,809$, $t_{tabel} 1,979$, $t_{hitung} < t_{tabel}$, $0,242 < 1,979$ H_0 diterima, H_a ditolak ditunjukkan *Loan To Deposit Ratio* tidak berpengaruh Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
4. Struktur Modal $t_{hitung} = -4,248$, $sig = 0,000$, $t_{tabel} 1,979$, $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, $-4,248 < -1,979$ H_0 diterima, H_a ditolak ditunjukkan Struktur Modal berpengaruh Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Hasil penelitian tidak konsisten dengan (Husaeni, 2017), Dana Pihak Ketiga yang dihimpun oleh bank akan menghasilkan keuntungan, atau dapat dikatakan bahwa kenaikan jumlah Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap profit (ROA).

Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini adalah Risiko Kredit tidak berpengaruh Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan (Pratiwi dan Wiagustini, 2015), jika semakin besar NPL mengakibatkan menurunnya ROA berarti kinerja keuangan bank yang menurun. Begitu pula sebaliknya, jika NPL turun, maka ROA akan semakin meningkat, sehingga kinerja keuangan bank dapat dikatakan semakin baik.

Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini adalah *Loan To Deposit Ratio* tidak berpengaruh Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Hasil penelitian ini tidak konsisten (Sugiantari dan Dans, 2019), Semakin tinggi LDR/*Loan to Deposit Ratio* suatu bank maka semakin besar kredit yang disalurkan, yang akan meningkatkan pendapatan bunga bank dan akan mengakibatkan kenaikan laba.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini adalah Struktur Modal berpengaruh Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015- 2019. Hasil penelitian ini konsisten (Prabowo dan Sutanto, 2019), Struktur modal (DER) disini berpengaruh negatif terhadap ROA yang artinya jika semakin tinggi DER yang dimiliki perusahaan, maka derajat pemanfaatan dalam menggunakan modal untuk mendapatkan keuntungan semakin menurun.

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
2. Risiko Kredit tidak berpengaruh Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
3. *Loan To Deposit Ratio* tidak berpengaruh Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015- 2019.
4. Struktur Modal berpengaruh Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
5. Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit, *Loan To Deposit Ratio* dan Struktur Modal berpengaruh Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diberikan beberapa saran:

1. Bagi manajemen perbankan, agar dapat meningkatkan profitabilitas dengan cara meningkatkan dana pihak ketiga, meminimalkan risiko kredit, peningkatan terhadap penyaluran kredit ke masyarakat dan mengurangi pendanaan struktur modal yang bersumber dari hutang eksternal.
2. Bagi Fakultas Ekonomi pada Universitas Prima Indonesia, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam memperkaya karya Ilmiah yang berada di perpustakaan Universitas Prima Indonesia.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat menambahkan variable independen lainnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas dan memperpanjang periode pengamatan.

Daftar Pustaka

- Dewi dan Srihandoko. (2018). Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Studi Kasus pada Bank BUMN Periode 2008 - 2017. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*. 6(3). 2018. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan Bogor, Indonesia.
- Fahmi, Irham. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hantono. (2017). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio & SPSS*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Deepublish (CV. Budi Utama).
- Hasibuan, Malayu. (2015). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Herlina, Nugraha dan Purnamasari. (2016). Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Tahun 2010-2014). *Journal of Business Management and Entrepreneurship Education*. 1(1), : 31-36. Universitas Pendidikan Indonesia

- Husaeni. (2017). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan *Non Performing Financing* Terhadap *Return On Asset* Pada BPRS Di Indonesia. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*.5(1), : , 1 - 16. P-ISSN: 2355-0228, E- ISSN: 2502-8316. Universitas Suryakencana, Cianjur, Jawa Barat.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2015). *Manajemen Risiko Kedua*. Ed.1, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2016). *Memahami Bisnis Bank*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ismail. (2016). *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Penerbit Rajagrafindo Persada.
- Novita dan Sofie. (2015). Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *e- Journal Akuntansi Trisakti*. 2(1) Februari 2015. ISSN : 2339-0832.
- Nurhasanah. (2014). Pengaruh *Assets Growth* Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Dengan Kecukupan Modal Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Magister Akuntansi*. ISSN 2302- 0164. 3(3),Agustus 2014. Universitas Syiah Kuala Banda Aceh
- Prabowo dan Sutanto. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*. 10(1) Januari 2019. E-ISSN 2614-152. Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta.
- Prasetyo dan Darmayanti. (2015). Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT BPD Bali. *E- Jurnal Manajemen Unud*. 4(9), 2015: 2590- 2617. ISSN : 2302-8912. Universitas Udayana (Unud), Bali-Indonesia.
- Pratiwi dan Wiagustini. (2015). Pengaruh CAR, BOPO, NPL Dan LDR Terhadap Profitabilitas perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5(4). Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia.
- Parenrengi dan Hendratni. (2018). Pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas bank. *JMSAB*. Vol 1, No.1, Desember 2018. Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia.
- Sudana, I Made. (2015). *Teori & Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Erlangga.
- Sufitrayati, Mahdi dan Nelly. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan. *SI-MEN Manajemen STIES*. 10(1) (2019). Universitas Serambi Mekkah
- Sugiantari dan Dans. (2019). Pengaruh *Loan To Deposit Ratio*, *Net Interest Margin* Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas PT. Bank Pembangunan Daerah Bali periode 2009-2017. *E-Jurnal Manajemen*, 8(11), 2019 : 6509-6532. ISSN: 2302-8912. Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Swastika dan Isharijadi. (2017). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Pendidikan Akuntansi - *Universitas PGRI Madiun*. 5(1). Madiun, Oktober 2017. e-ISSN: 2337-9723. Universitas PGRI Madiun.
- Tersiana, Andra. (2018). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Start Up.
- Wira, Desmond. (2015). *Analisis Fundamental Saham*. Edisi Kedua. Jakarta : Penerbit Exceed